

30 % Koperasi Terlambat RAT

SLEMAN (KR) - Sebanyak 30 persen Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Sleman mengalami keterlambatan melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Sehingga sejumlah koperasi belum dapat menyampaikan laporan keuangan karena terdampak pandemi Covid-19.

Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Sleman Pustopo menyebutkan, sebanyak 30 persen koperasi yang mengalami keterlambatan ini dihitung dari total 410 unit koperasi aktif di Sleman, baik itu koperasi primer dan sekunder. "Mayoritas berbentuk KSP. Kami memberi ke-longgaran kalau memang belum siap RAT sesuai protokol kesehatan, lebih baik menundanya," terangnya, Selasa (11/8).

Menurut Pustopo, melihat kondisi ini Dinas Koperasi dan UMKM memberikan bantuan dan fasilitasi bagi tiap koperasi agar bisa menggelar RAT. Termasuk membantu untuk RAT dan membuat laporan keuangan. "Jadi konsultasi bisa ke kami, ruang meeting juga bisa pakai kami. Gratis, misal mau melaksanakan RAT online (dar-ing)," urainya.

Saat pandemi Covid-19 ini, dari sisi penyaluran kredit oleh KSP tak ada keluhan yang berarti. Pustopo mengungkapkan, sejauh ini persoalan yang muncul yaitu tidak lancarnya aliran kas (*cash flow*). Hal ini karena ada kebijakan masing-masing koperasi untuk menunda angsuran.

(Aha)-f

LAKUKAN UJI SAMPLING

Bawaslu Temukan Ratusan Data Pemilih Bermasalah

SLEMAN (KR) - Bawaslu Kabupaten Sleman melakukan pengawasan proses pencocokan dan penelitian (coklit) terhadap kualitas form A-KWK (daftar pemilih) untuk Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sleman Tahun 2020. Kegiatan ini telah dilakukan sejak tanggal 15 Juli sampai dengan 7 Agustus. Hasilnya ditemukan ratusan data pemilih bermasalah.

Ketua Bawaslu Sleman M Abdul Karim Mustofa menerangkan, pengawasan yang dilakukan termasuk mengidentifikasi pemilih pemula, mencermati pemilih yang dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pada Pemilu 2019. "Kami juga mengumpulkan informasi pemilih yang belum berumur 17 tahun sudah menikah, mengidentifikasi pemilih dalam Daftar Pemilih Khusus (DPK) Pemilu 2019, pemilih meninggal dunia masih terdaftar dan ketentuan satu keluarga memilih di TPS yang sama," te-

rangnya di kantornya, Selasa (11/8).

Karim menegaskan, Bawaslu Sleman beserta jajaran Panwaslu Kecamatan dan Panwaslu Desa melakukan pengawasan coklit dengan strategi berbeda dari pemilu sebelumnya. Data A-KWK hasil sinkronisasi sebagai bahan data sanding tidak didapatkan dari KPU Sleman. "Meski kami sudah bersurat, tetapi data A-KWK tidak diberikan. Hasil pengawasan sementara, Bawaslu Sleman tetap mendapatkan sejumlah masalah dalam data pemilih Pilkada Tahun 2020," kata Karim.

Bawaslu mendapatkan 30 pemilih pemula yang tidak terdaftar dalam Daftar Pemilih Model A-KWK. Termasuk 4 pemilih belum genap usia 17 tahun tetapi sudah menikah dan belum dimasukkan daftar pemilih.

Menurut Karim, Bawaslu Sleman juga mendapatkan 17 pemilih meninggal dunia tapi masih terdaftar di A-KWK. Bawaslu juga mendapat-

kan pula beberapa pemilih yang seharusnya TMS tetapi masih terdaftar dalam A-KWK. Seperti 17 pemilih meninggal dunia masih muncul kembali di A-KWK.

Terkait masalah daftar pemilih yang disusun dalam model A-KWK tersebut, Anggota Bawaslu Sleman Arjuna Al Ichsan Siregar menduga proses sinkronisasi dan penyusunan data pemilih tidak memasukkan data penduduk paling mutakhir. Hal ini terbukti penduduk belum 17 tahun sudah menikah tidak terdaftar dalam daftar pemilih Model A-KWK.

"Kami pengawasannya baru dengan cara sampling. Saat ini, seluruh jajaran Panwaslu Kecamatan dan Desa sedang mencermati satu persatu nama pemilih yang didapatkan untuk disandingkan dengan data pemilih di laman Lindungi Hak Pilih-mu dari KPU untuk melengkapi hasil pengawasan yang telah dilakukan sebelumnya," ujar Arjuna. (Aha)-f

diperintah untuk menyampaikan SK ke masyarakat," jelas Arif Kurniawan didampingi pengurus DPD PAN Sleman di kantornya, Selasa (11/8).

Di samping itu, dengan turunnya SK ini akan merumuskan langkah-langkah atau strategi untuk memenangkan pasangan Kustini Sri Purnomo-Danang Maharsa. Dengan harapan dalam Pilkada 2020, pasangan ini memperoleh suara maksimal. "Segala kekuatan akan kami kumpulkan agar memperoleh suara terbanyak dalam Pilkada nanti," tuturnya.

Disinggung beberapa kader yang tak sepatutnya dengan keputusan DPP, Arif mengaku akan diajak komunikasi dan optimis PAN tetap solid. "Biasa dalam dinamika politik terjadi riak-riak dari kader. Tapi itu tidak masalah. Nanti akan kami komunikasikan agar tetap bersatu," tegasnya. (Sni)-f

TERIMA SALINAN SK DARI DPP
DPD PAN Konsolidasi Internal



KR-Saifullah Nur Ichwan

Arif bersama pengurus DPD PAN menunjukkan SK dari DPP PAN.

SLEMAN (KR) - DPD PAN Sleman telah menerima salinan Surat Keputusan (SK) dari Dewan Pimpinan Pusat PAN tentang persetujuan pasangan calon bupati dan wakil bupati Kustini Sri Purnomo-Danang Maharsa. Selanjutnya DPD PAN segera konsolidasi di internal partai untuk memenangkan pasangan tersebut.

Sekretaris DPD PAN Sleman Arif Kurniawan menjelaskan, DPD PAN Sleman akan mengamankan dan menjalankan perintah dari DPP. Untuk itu, DPD PAN akan melakukan konsolidasi di internal supaya lebih solid dan kompak dalam menghadapi Pilkada 2020.

"Kami segera melakukan konsolidasi di internal partai. Selain itu, juga

SMPN 1 Moyudan Bantu HP ke Siswa

SLEMAN (KR) - SMPN 1 Moyudan menyerahkan bantuan handphone (HP) kepada siswa kelas VII, VIII, dan IX yang terdapat tidak memiliki *gadget* untuk melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). HP sebanyak 22 buah tersebut diserahkan di sekolah setempat, Senin (10/8).

Kepala SMPN 1 Moyudan Dwi Ananto Tunggal menegaskan, 22 buah HP yang diserahkan terdiri dari 19 HP baru dan 3 buah HP bekas yang masih berfungsi. Bantuan HP tersebut atas inisiatif sekolah dan diketahui komite sekolah.

Dana berasal dari sumbangan suka rela orang tua/wali siswa kelas IX tahun ajaran 2019/2020 yang telah lulus sebanyak



KR-Antri Yudiandiyah

Dwi Ananto Tunggal (kanan) menyerahkan bantuan HP pada wali siswa.

Rp 10.050.000 dan sumbangan guru/karyawan SMPN 1 Moyudan sebesar Rp 1.800.000 dan 3 HP bekas dari donatur. Penyerahan bantuan dilaksanakan di ruang pertemuan dengan menerapkan protokol kesehatan.

"Kami berharap, HP tersebut digunakan sesuai peruntukannya, yaitu untuk kegiatan PJJ. Sehingga semua siswa dapat mengikuti PJJ. Kami berterimakasih pada semua yang terlibat, terutama para donatur," ujar Dwi Ananto. (Yud)-f

Bupati Putuskan Pilkades Digelar 20 Desember

SLEMAN (KR) - Komisi A DPRD Kabupaten Sleman meminta eksekutif untuk segera menentukan jadwal ulang pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) secara e-voting. Mengingat Menteri Dalam Negeri (Mendagri) telah menerbitkan surat untuk menunda pelaksanaan Pilkades secara serentak sampai selesai Pilkada 2020.

Ketua Komisi A DPRD Kabupaten Sleman Ani Martanti ST menjelaskan, dengan adanya surat dari Mendagri, Pemkab Sleman perlu menindaklanjutinya. Namun sebelum menentukan kebijakan, Pemkab Sleman perlu melakukan konsultasi ke Kemendagri terlebih dahulu.

"Dalam surat Mendagri itu menyebutkan ditunda sampai pelaksanaan Pilkada selesai. Perlu ada penjelasan secara jelas, selesai pilkada itu cukup selesai pencoblosan atau usai penetapan calon,"

kata Ani Martanti di kantornya, Selasa (11/8).

Di samping itu, konsultasi itu juga kaitannya dengan nasib peraturan daerah (perda) tentang pelaksanaan Pilkades 2020. Mengingat dalam perda itu sudah menyebutkan pelaksanaan Pilkades dilaksanakan pada Tahun 2020. "Artinya kalau Pilkades tetap dilaksanakan tahun ini, tidak masalah karena perdanya sudah mengatur itu. Tapi dilaksanakan tahun depan, otomatis harus mengubah perda tentang

pelaksanaan Pilkades secara serentak," terang Ani.

Terpisah, Bupati Sri Purnomo menegaskan Pemkab Sleman telah siap untuk menyelenggarakan Pilkades dengan sistem e-voting pada bulan Agustus mendatang. Namun demikian, adanya surat dari Mendagri tersebut mengharuskan adanya penundaan pelaksanaan Pilkades 2020.

"Kami menindaklanjuti surat dari Mendagri untuk menunda dan telah kami koordinasikan, Insya Allah kalau tidak ada hambatan akan kami laksanakan pada pada hari Minggu tanggal 20 Desember 2020," jelasnya di Pendapa Parasamy Setda Sleman.

Sementara terkait teknis dalam pelaksanaan Pilkades 2020, Bupati mengatakan tidak ada perubahan dan tetap memberlakukan sistem e-voting. "Jadi kami tidak mengandai-andai perubahan seperti apa karena sudah ditetapkan

kan berupa peraturan daerah yaitu dengan metode e-voting," tegasnya.

Bupati juga menjelaskan penundaan pelaksanaan Pilkades tahun 2020 ini tidak mempengaruhi pada masa jabatan kepala desa yang telah habis masa jabatannya. Kepala desa yang telah habis masa jabatannya kemudian akan digantikan sementara oleh Penjabat kepala desa.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Sleman Budiharjo menambahkan, dengan adanya penundaan pelaksanaan Pilkades 2020, pihaknya telah mengantisipasi terkait dengan keamanan sistem e-voting yang akan dilakukan sebagai metode Pilkades 2020. "Kami telah mengantisipasi keamanan bagi sistem baik sistem yang melekat pada komputer maupun sistem e-voting yang akan digunakan," katanya. (Sni/Has)-f

Forum Sekretaris OPD Bantu Penanganan Covid-19



KR-Istimewa

Arif (kanan) menyerahkan bantuan diterima Bupati.

SLEMAN (KR) - Forum Sekretaris dan mantan Sekretaris OPD Kabupaten Sleman menyerahkan bantuan untuk penanganan Covid-19 di Kabupaten Sleman. Pe-

nyarahan simbolis dilakukan Sekretaris Bappeda Sleman Arif Setio Lakito kepada Bupati Sri Purnomo di Ruang Rapat Bupati, Selasa (11/8).

Arif Setio Lakito me-

ngatakan, bantuan tersebut merupakan upaya untuk berpartisipasi dalam melawan Covid 19, terutama dalam menyesuaikan adaptasi kebiasaan baru di Sleman. "Bantuan berupa 15 liter hand sanitizer dan 28 thermo gun," ujarnya.

Sedang menurut Bupati Sri Purnomo, penanganan wabah Korona ini akan berhasil salah satunya dengan sinergitas dari berbagai pihak untuk bersama-sama melawan wabah tersebut. "Peran serta bantuan apa pun sangat berarti untuk penanggulangan Covid ini. Secepatnya akan kami distribusikan ke daerah yang sangat membutuhkan," katanya. (Has)-f

Berlaku
01-31 Agustus 2020

*) Syarat & Ketentuan Berlaku

PAKET

3 kolom x 100 mm

"TIGA SERATUS"

PAKET	WARNA	HITAM	PUTIH
1X	1.336.500	891.000	
3X	3.000.000	2.000.000	
5X	4.500.000	2.500.000	
10X	7.500.000	4.000.000	
15X	9.000.000	5.000.000	
30X	12.000.000	6.000.000	

BONUS

Iklan Online

300 x 250 pixel

14 hari

Dapatkan paket menarik lain untuk iklan-
iklan Anda. Info lebih lanjut hubungi :

081575450801, 08175417297,
081329143485

PLUS

facebook

instagram

www.harianmerapi.com

download aplikasinya di

Google play